

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian masih menjadi sektor unggulan di Kabupaten Banyuwangi. Potensi sumber daya alam sektor pertanian yang sudah dikelola meliputi hasil tanaman pangan, sayuran, palawija dan hasil tanaman perkebunan. Salah satu komoditas tanaman pangan yang dibudidayakan di Banyuwangi adalah ubi jalar. Ubi jalar adalah salah satu komoditas tanaman pangan yang belum banyak mendapat perhatian di Indonesia. Komoditas padi, jagung dan kedelai masih menjadi prioritas utama dalam pengembangan tanaman pangan di Indonesia.

Luas penanaman ubi jalar dan produktivitas ubi jalar di Kabupaten Banyuwangi pada 5 tahun terakhir secara garis besar mengalami peningkatan. Perkembangan luas panen, produktivitas dan produksi komoditi ubi jalar di Kabupaten Banyuwangi tertera pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Jalar Kabupaten Banyuwangi Lima Tahun Terakhir (2016-2020)

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
2016	429	205,50	8.816
2017	326	209,69	6.836
2018	410	210,2	8.618
2019	666	211,24	14.070
2020	935	211,79	19.796

Sumber: Banyuwangi dalam Angka Tahun 2017; 2018; 2019; 2020 dan 2021

Berdasarkan Tabel 1.1, luas panen dan produktivitas ubi jalar mengalami kenaikan, hanya pada tahun 2017 mengalami penurunan, dan terus meningkat selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2018, 2019 dan 2020. Peningkatan produktivitas yang terus bertambah setiap tahunnya ini menunjukkan bahwa komoditas ubi jalar cocok untuk dikembangkan di wilayah ini. Beberapa jenis ubi jalar yang sering ditemui diantaranya: ubi cilembu, ubi orange, ubi putih, ubi kuning dan ubi ungu.

Ubi ungu (*Ipomoea batatas L. Poir*) merupakan salah satu jenis ubi jalar yang memiliki warna ungu pekat pada bagian umbi dan kulitnya. Ubi jalar ungu

memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan ubi jalar lainnya. Secara khusus kandungan antosianin pada ubi jalar ungu lebih tinggi, selain itu terdapat juga kandungan vitamin A, vitamin E, vitamin B6, serat, karbohidrat, dan kalori yang rendah. Hasil penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Balitbang Pertanian, menunjukkan bahwa antosianin bermanfaat bagi kesehatan tubuh karena dapat berfungsi sebagai antioksidan, antihipertensi dan pencegah gangguan fungsi hati, jantung koroner, kanker, serta penyakit-penyakit degeneratif, seperti arteriosklerosis. Kumalaningsih (2008) dalam Hardoko (2010) menyatakan total kandungan antosianin pada ubi jalar ungu mencapai 519 mg/100 g berat basah sehingga berpotensi besar sebagai bahan pangan untuk kesehatan manusia.

Melihat banyaknya manfaat serta ketersediaan ubi jalar ungu, akan lebih baik jika diadakan inovasi baru dan mengolah bahan baku hasil pertanian ini menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomis dan dapat menaikkan harga jual ubi jalar itu sendiri. Inovasi baru yang dibuat yaitu *latte* ubi jalar ungu. *Latte* ubi jalar ungu merupakan sebuah minuman yang berbahan baku ubi jalar ungu dan susu. Umumnya ubi jalar dimanfaatkan sebagai bahan baku makanan, namun pada produk kali ini dibuat sebagai bahan baku minuman. Usaha minuman ini diharapkan mampu berkembang dan menciptakan peluang usaha baru dengan tujuan utama memperoleh keuntungan dengan tetap mempertahankan kualitas rasa. Guna mengetahui sejauh mana suatu usaha dapat memberikan manfaat, maka perlu dilakukan suatu analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut layak atau tidak layak untuk diusahakan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi *Latte* Ubi Jalar Ungu di Desa Benculuk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana kelayakan usaha *Latte* Ubi Jalar Ungu di Desa Benculuk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi?

3. Bagaimana pemasaran *Latte* Ubi Jalar Ungu?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan tersebut, tujuan dari tugas akhir ini yaitu:

1. Dapat melakukan proses produksi *Latte* Ubi Jalar Ungu di Desa Benculuk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.
2. Dapat melakukan analisis kelayakan usaha *Latte* Ubi Jalar Ungu di Desa Benculuk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.
3. Dapat melakukan proses pemasaran *Latte* Ubi Jalar Ungu.

### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan, maka manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai acuan untuk berwirausaha bagi masyarakat dalam membuat olahan dari ubi jalar.
2. Menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan nilai jual dari ubi jalar.
3. Menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam berwirausaha.
4. Dapat dipakai sebagai referensi atau acuan dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa.